

## ABSTRAK

Potensi bahaya di tempat kerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu pengendalian terhadap kecelakaan kerja adalah tersedianya P3K di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan P3K di Pelabuhan Kalimas menurut Permenakertrans No. 15 Tahun 2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah 53 pekerja Pelabuhan Kalimas yang bekerja di area gudang PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa. Sampel yang diambil sebanyak 30 pekerja dengan teknik pengambilan *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi berpedoman pada Permenakertrans No. 15 tahun 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 pekerja (70%) belum mengetahui penerapan P3K di Pelabuhan Kalimas. Persyaratan petugas P3K Pelabuhan Kalimas telah sesuai yang ditetapkan oleh Permenakertrans No. 15 tahun 2008 yakni memiliki sertifikasi, sehat jasmani dan rohani. Kelengkapan fasilitas P3K seperti ruangan sudah sesuai, dari 8 kotak P3K yang tersedia isi semua kotak belum memenuhi standar; penempatannya belum terlihat dengan jelas, 6 kotak diantaranya terletak di ruangan yang kurang memadai; 2 kotak letaknya sulit dijangkau; dan belum ada lambang P3K berwarna hijau. Belum tersedia alat transportasi (*ambulance*) dan *shower* pada fasilitas tambahan.

Penerapan P3K di Pelabuhan Kalimas belum sesuai, ditemukan kotak dan isi P3K belum sesuai dengan standar serta pengetahuan pekerja terhadap penerapan P3K masih kurang. Oleh karena itu disarankan bagi perusahaan untuk melakukan sosialisasi kepada pekerja, meningkatkan pemeliharaan serta pembuatan *logbook* untuk *monitoring* kotak dan isi P3K, penambahan *mapping*/peta untuk mengetahui letak P3K di Pelabuhan Kalimas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Petugas P3K, Fasilitas P3K